

DAMPAK PERKULIAHAN LURING TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT SEKITAR KAMPUS IAIN PEKALONGAN

Emilia Alfiesyah¹, Ahmad Rosyid², Agus Arwani³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri Pekalongan

Email : emiliaalfiesyah@mhs.iainpekalongan.ac.id¹, cuwekaza@gmail.com², agusarwani09@gmail.com³

ABSTRAK: Dampak pandemic COVID-19 menyebabkan berkurangnya pasokan tenaga kerja, pengangguran, berkurangnya penghasilan, meningkatnya biaya melakukan bisnis di setiap sektor, pengurangan konsumsi karena pergeseran preferensi konsumen atas setiap barang, kerentanan masyarakat terhadap penyakit serta kerentanan terhadap perubahan kondisi ekonomi. Pandemi juga berdampak terhadap mahasiswa karena pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah bagi para tenaga pendidik merupakan perubahan yang harus dilakukan oleh dosen untuk tetap mengajar mahasiswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode library research, dimana riset dilakukan dengan mengambil data melalui studi pustaka. Dengan menggunakan studi pustaka maka peneliti dapat menggali teori-teori dasar dan konsep yang telah ditemukan oleh para peneliti terdahulu. Gaya hidup konsumtif di kalangan mahasiswa IAIN Pekalongan sebagai upaya peningkatan prestise dalam lingkungan kampus. Terjadinya perubahan ekonomi yang ada dalam mahasiswa disebabkan oleh mahasiswa IAIN Pekalongan lain yang tingkat ekonominya lebih tinggi, pencitraan pergaulan yang lebih luas, pengetahuan teknologi dan informasi yang lebih modern, dan beberapa penyebab lainnya. Peluang usaha adalah kesempatan yang dimiliki seorang pengusaha untuk mencapai tujuan usahanya yaitu imbal hasil, dengan cara melakukan usaha yang memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimilikinya. Dengan adanya kampus IAIN Pekalongan, masyarakat sekitar memiliki peluang usaha untuk meningkatkan perekonomian dengan mendirikan beberapa usaha. Keberadaan kampus IAIN Pekalongan secara umum membawa dampak terhadap pertumbuhan ekonomi baru masyarakat, yang terlihat dengan makin banyaknya ditemukan jenis usaha baru. Peningkatan pendapatan bagi masyarakat ini diperkirakan akan membawa dampak pula khususnya berupa perubahan sikap hidup masyarakat mengenai pendidikan anak-anaknya.

Kata kunci: pandemi, perilaku konsumtif, peluang usaha, perekonomian

ABSTRACT: The impact of the COVID-19 pandemic has resulted in reduced labor supply, unemployment, reduced income, increased costs of doing business in every sector, reduced consumption due to shifts in consumer preferences for each item, people's vulnerability to disease and vulnerability to changes in economic conditions. The pandemic also has an impact on students because online learning and working from home for educators are changes that must be made by lecturers to continue teaching students. The type of research used is the library research method, where research is carried out by taking data through library research. By using literature study, researchers can explore the basic theories and concepts that have been found by previous researchers. Consumptive lifestyle among IAIN Pekalongan students as an effort to increase prestige in the campus environment. The occurrence of economic changes in students is caused by other IAIN Pekalongan students with higher economic levels, wider social imagery, more modern knowledge of technology and information, and several other causes. A business opportunity is an opportunity that an entrepreneur has to achieve his business goal, namely returns, by doing a business that utilizes the various resources he has. With the existence of the IAIN Pekalongan campus, the surrounding community has business opportunities to improve the economy by establishing several businesses. The existence of the IAIN Pekalongan campus in general has an impact on the community's new economic growth, which can be seen by the increasing number of new types of businesses being found. This increase in income for the community is expected to have an impact, especially in the form of changes in people's attitudes about life regarding the education of their children.

Keywords: pandemic, consumer behavior, business opportunities, economy

1. PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai ringan hingga berat, seperti common cold atau pilek dan penyakit serius seperti MERS dan SARS. Penularan dapat terjadi dari hewan ke manusia (zoonosis). Penularan pun bisa terjadi dari manusia ke manusia sangat terbatas. Sampai saat ini penularan Covid 19 masih belum diketahui secara pasti. Banyak pendapat mengungkapkan penularannya dari hewan ke manusia karena banyak kasus yang muncul di Wuhan (Nunung, 2020). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional untuk mengoordinasikan tanggapan internasional terhadap penyakit tersebut. Pandemi covid 19 memberikan dampak yang sangat besar bagi dunia, salah satunya di Indonesia. Covid 19 memberikan banyak pengaruh dalam berbagai sektor, salah satu sektor yang berdampak adalah sektor ekonomi. Penyebaran covid 19 yang semakin meluas akan memperlama periode jatuhnya perekonomian asia tenggara, termasuk Indonesia (Estro, 2020).

Dampak pandemic COVID-19 menyebabkan berkurangnya pasokan tenaga kerja, pengangguran, berkurangnya penghasilan, meningkatnya biaya melakukan bisnis di setiap sektor (termasuk gangguan jaringan produksi di setiap sektor), pengurangan konsumsi karena pergeseran preferensi konsumen atas setiap barang, kerentanan masyarakat terhadap penyakit serta kerentanan terhadap perubahan kondisi ekonomi. Pembatasan sosial yang diberlakukan oleh pemerintah menyebabkan seluruh masyarakat terkena dampak, terutama masyarakat golongan pendapatan menengah ke bawah dan pekerja harian. Kelompok masyarakat yang sebelumnya tidak termasuk miskin akhirnya menjadi miskin karena pembatasan berskala luas ini (Kurniasih, 2020).

Sistem perekonomian adalah sistem yang digunakan suatu negara untuk mengalokasikan sumber daya yang dimiliki, baik individu maupun organisasi di negara tersebut. Tetapi, semenjak adanya pandemi ini negara memiliki krisis ekonomi yang diperkirakan menjadi lemah dari tahun-tahun sebelumnya. Menteri Perekonomian menuturkan bahwa pertumbuhan ekonomi bisa tertekan hingga level 2,5 % hingga 0 %. Hal itu bisa terjadi ketika tidak dilakukan strategi pencegahan yang baik dan tepat untuk mengatasi hal tersebut, dan saat ini negara telah menambahkan intensive untuk petugas kesehatan sebesar 20 % dan jumlah bidang kesehatan sebesar 6,1 Triliun dan juga pada saat ini dan juga hal ini menjadi perhatian bagi ekonomi global pada saat ini termasuk negara ASEAN (PH et al., 2020).

Tak dapat dipungkiri, perlahan semua sudah beralih ke arah digital, sehingga interaksi antara manusia dan teknologi sudah tidak terelakkan lagi. Semua pemenuhan kebutuhan sudah tersedia secara digital, mulai dari jual beli, jasa, hingga transaksi pembayaran. Pemanfaatan teknologi merupakan dasar dari masing-masing revolusi industry. Dampak era revolusi industry 4.0 adalah teknologi digital yang digunakan memungkinkan terjadinya interkoneksi antara mesin fisik dengan system produksi. teknologi menjadi unsur utama terhadap pengembangan industri konvensional menuju industri digital sehingga mampu mentransfer data tanpa bantuan manusia serta dengan adanya big data agar mampu membantu dalam menentukan arah dalam bisnis (Rosita, 2020).

Dengan cepatnya penyebaran Covid-19, dampak perlambatan ekonomi global mulai dirasakan di dalam negeri. Banyak pelaku UMKM meliburkan karyawannya

bahkan menutup sementara usahanya. Salah satu penyebabnya adalah penurunan omzet penjualan. *Work from home* atau dikenal dengan singkatan WFH juga berpengaruh terhadap penurunan omzet. Pelaku UMKM mengalami penurunan pendapatan yang drastis akibat penerapan *physical distancing* dan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Pembatasan aktifitas masyarakat berpengaruh pada aktifitas bisnis yang kemudian berimbas pada perekonomian. Para pelanggan menutup diri dan menjaga jarak dan berdampak terhadap aktifitas bisnis (Rosita, 2020).

Pandemi juga berdampak terhadap mahasiswa karena pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan. Kualitas pendidikan menggambarkan kualitas pembelajaran. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas pembelajaran. Pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah bagi para tenaga pendidik merupakan perubahan yang harus dilakukan oleh dosen untuk tetap mengajar mahasiswa. Pendidikan dengan jarak jauh memiliki tujuan agar mutu pendidikan meningkatkan dan relevansi pendidikan serta meningkatkan pemerataan akses dan perluasan pendidikan. Pendidikan jarak jauh yang diselenggarakan dengan penjaminan kualitas yang baik dan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan merupakan salah satu mekanisme perluasan akses pendidikan tinggi. Program Belajar Jarak Jauh (PBJJ) merupakan alternatif yang digunakan saat ini oleh setiap universitas untuk melaksanakan proses belajar mengajar walaupun tidak dengan tatap muka. Perubahan proses belajar dari tatap muka menjadi PBJJ merupakan suatu keputusan yang harus dilakukan oleh universitas agar tujuan pendidikan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Universitas merupakan sebuah organisasi modern yang harus beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Universitas di tengah pandemi COVID-19 harus tetap menjalankan proses belajar mengajar dengan mengubahnya menjadi PBJJ. PBJJ ini menjadi tantangan bagi setiap universitas untuk tetap menjalankan tujuan Pendidikan (Argaheni, 2020).

Dengan menggunakan sistem pembelajaran secara daring ini, terkadang muncul berbagai masalah yang dihadapi oleh mahasiswa dan dosen, seperti materi perkuliahan yang belum selesai disampaikan oleh dosen kemudian dosen mengganti dengan tugas lainnya. Hal tersebut menjadi keluhan bagi mahasiswa karena tugas yang diberikan oleh dosen lebih banyak. Permasalahan lain dari adanya sistem perkuliahan secara online ini adalah akses informasi yang terkendala oleh sinyal yang menyebabkan lambatnya dalam mengakses informasi. Mahasiswa terkadang tertinggal dengan informasi akibat dari sinyal yang kurang memadai. Akibatnya mereka terlambat dalam mengumpulkan suatu tugas yang diberikan oleh dosen. Belum lagi bagi dosen yang memeriksa banyak tugas yang telah diberikan kepada mahasiswa, membuat ruang penyimpanan gadget semakin terbatas. Penerapan pembelajaran online juga membuat pendidik berpikir kembali, mengenai model dan metode pembelajaran yang akan digunakan. Yang awalnya seorang dosen sudah mempersiapkan model pembelajaran yang akan digunakan, kemudian harus mengubah model perkuliahan tersebut (Kurniasih, 2020).

Pada tanggal 1 Agustus 2016 STAIN Pekalongan dikukuhkan perubahan statusnya menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016. Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan di jalan Kusuma Bangsa, Panjang Baru, Kota Pekalongan, sering dilanda rob. Oleh karena itu, kampus ini secara bertahap direlokasikan ke kampus baru di jalan Raya Kajen-Bojong, Desa Rowolaku, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan. Sebelum adanya kampus IAIN Pekalongan ini kondisi masyarakat sekitar belum begitu ramai seperti sekarang. Dulu hanya ada beberapa toko-toko sembako dan

masih sedikit adanya bangunan yang disewakan untuk kost. Beda halnya dengan sekarang, karena masih banyaknya lahan kosong yang ada disekitar kampus IAIN Pekalongan saat ini masyarakat mulai meningkatkan perekonomian dengan membangun kost-kostan untuk disewakan kepada mahasiswa IAIN Pekalongan. Dan juga banyak warga sekitar yang membangun toko-toko sembako, toko percetakan, dan warung makan. Selain itu di daerah Bojong dan Kajen akan menjadi Kawasan industri, karena sudah mulai pembangunan pabrik-pabrik. Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh adanya aktivitas perkuliahan di IAIN Pekalongan terhadap masyarakat sekitarnya dalam segi ekonomi.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode *library research*, dimana riset dilakukan dengan mengambil data melalui studi pustaka. Dengan menggunakan studi pustaka maka peneliti dapat menggali teori-teori dasar dan konsep yang telah ditemukan oleh para peneliti terdahulu. Mengikuti perkembangan penelitian dalam bidang yang ingin diteliti. Memperoleh orientasi yang lebih luas mengenai topik yang dipilih. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Peneliti mengumpulkan dan mendeskripsikan semua dampak yang terjadi akibat covid-19 dan efek terhadap pendapatan masyarakat di sekitar kampus IAIN Pekalongan (Rosita, 2020). Alasan memilih pendekatan kualitatif adalah pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami topik permasalahan yang sedang dibahas. Penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai April 2022 di wilayah sekitar kampus IAIN Pekalongan. Yang menjadi subjek riset pada penelitian ini adalah masyarakat sekitar kampus IAIN Pekalongan. Pengambilan jenis sumber data primer, dengan pengamatan serta wawancara di lingkungan masyarakat sekitar. Dengan pengambilan jenis data tersebut dapat dipastikan bahwa data yang didapat merupakan data yang valid, kredibel, dan dapat dipastikan keabsahannya. Metode analisis data yaitu berupa data sekunder baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif dari jurnal dan pemberitaan online. Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada, diperoleh dari hasil riset, referensi dan pemberitaan online. Sumber data sekunder adalah yang terkait dengan penelitian, untuk selanjutnya dianalisis dan diambil kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Perilaku Konsumtif Mahasiswa IAIN Pekalongan

Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan perilaku seseorang dalam membeli produk yang diinginkan dengan tujuan hanya untuk memuaskan kesenangan dan tidak memiliki manfaat dalam barang tersebut dan hanya dipenuhi atas dasar keinginan. Menurut Sumartono (dalam Fransisca & Tomy, 2005) ada delapan ciri perilaku konsumtif, yakni:

- a. Membeli karena penawaran hadiah yang menarik. Pembelian barang tidak melihat manfaatnya, akan tetapi tujuannya hanya untuk mendapatkan hadiah yang ditawarkan.
- b. Membeli karena kemasan yang menarik. Individu tertarik untuk membeli suatu barang karena kemasannya yang berbeda dari yang lainnya. Kemasan suatu barang yang menarik dan unik akan membuat seseorang membeli barang tersebut.

- c. Membeli barang karena menjaga penampilan diri atau gengsi. Gengsi membuat individu lebih memilih membeli barang yang dianggap dapat menjaga penampilan diri, dibandingkan membeli barang lain yang lebih dibutuhkan.
- d. Membeli barang karena program potongan harga. Pembelian barang bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya, akan tetapi barang dibeli karena harga yang ditawarkan menarik.
- e. Kecenderungan membeli barang yang dianggap dapat menjaga status sosial. Individu menganggap barang yang digunakan adalah suatu simbol dari status sosialnya.
- f. Memakai sebuah barang karena pengaruh model yang mengiklankan barang. Individu memakai barang karena tertarik untuk bisa menjadi seperti model iklan tersebut, ataupun karena model yang diiklankan adalah seorang idola bagi pembeli.
- g. Penilaian bahwa pembeli barang dengan harga yang mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi. Individu membeli barang atau produk bukan berdasarkan kebutuhan tetapi karena memiliki harga yang mahal untuk menambah kepercayaan dirinya.
- h. Individu membeli lebih dari dua barang jenis dengan merk yang berbeda. Membeli barang sejenis dengan merk berbeda akan menimbulkan pemborosan karena individu hanya cukup memiliki satu barang saja.

Gaya hidup konsumtif di kalangan mahasiswa IAIN Pekalongan sebagai upaya peningkatan prestise dalam lingkungan kampus. Terjadinya perubahan ekonomi yang ada dalam mahasiswa disebabkan oleh mahasiswa IAIN Pekalongan lain yang tingkat ekonominya lebih tinggi, pencitraan pergaulan yang lebih luas, pengetahuan teknologi dan informasi yang lebih modern, dan beberapa penyebab lainnya. Dimana cara hidup mahasiswa berubah mulai dari cara mereka berpakaian, bersosialisasi, dan berbagai kegiatan lainnya yang dapat mempengaruhi tingkat kehidupan yang dianggap modern, gaul, keren, oleh mahasiswa.

Adapun faktor-faktor lain yang mempengaruhi sifat konsumtif mahasiswa IAIN Pekalongan, antara lain :

1. Sebagian Mahasiswa ingin tampak berbeda dari yang lain sehingga menjadikan dirinya sebagai trend center di kampus.
2. Kebanggaan karena penampilan dirinya yang selalu menggunakan pakaian ataupun barang-barang yang mewah akan membuat dirinya merasa bangga dan percaya diri.
3. Ikut-ikutan dengan orang lain yaitu selalu memiliki barang-barang yang sedang terkenal seiring perkembangan zaman.
4. Menarik perhatian orang lain.

Perilaku konsumtif menggambarkan sesuatu yang tidak rasional dan bersifat kompulsif sehingga berdampak secara ekonomis menimbulkan pemborosan dan inefisiensi biaya , sedangkan secara psikologis menimbulkan sifat sombong,kecemasan rasa tidak aman dan terjadi kesenjangan sosial dengan teman saat dia selalu mengikuti trend dan brended. Untuk mengurangi sifat konsumtif ini diperlukan kesadaran dari masing-masing individu untuk mendahulukan kebutuhan dari pada keinginan dan dapat menghemat pengeluaran dan dalam hal ini pula orang tua harus memantau pengeluaran anak misalnya dengan menyuruhnya untuk mencatat setiap pengeluaran agar pengeluarannya tersebut dapat di pertanggung jawabkan kemudian tidak memenuhi setiap keinginan anaknya untuk bermewah-mewah.

3.2 Peluang Usaha Masyarakat Sekitar Kampus IAIN Pekalongan

Peluang usaha adalah kesempatan yang dimiliki seorang pengusaha untuk mencapai tujuan usahanya yaitu imbal hasil, dengan cara melakukan usaha yang memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimilikinya. Dengan adanya kampus IAIN Pekalongan, masyarakat sekitar memiliki peluang usaha untuk meningkatkan perekonomian dengan mendirikan beberapa usaha dibawah ini:

1. Warung makan

Warung makan dengan masakan rumahan merupakan menu yang paling banyak dicari oleh mahasiswa. Selain mengenyangkan, menu ini juga dinilai cocok dengan lidah para mahasiswa karena rasanya yang seperti masakan ibu di rumah dan dinilai dari harganya juga lebih terjangkau.

2. Warung kopi atau tempat nongkrong

Selain menu makanan utama, mahasiswa biasanya juga butuh tempat untuk nongkrong. Sekedar untuk berkumpul atau berdiskusi mengenai tugas mereka. Untuk itu, akan sangat menguntungkan bila dapat membuat warung kopi atau warung dengan konsep tongkrongan. Selain kopi, sediakan juga menu seperti roti bakar, nasi kucing, atau semacamnya.

3. Kost

Salah satu usaha yang paling moncer di sekitar kampus adalah kost. Hal ini karena setiap pendatang pasti butuh tempat tinggal sementara selama menempuh Pendidikan.

4. Jasa Foto Copy

Fotokopy dan penjilidan juga menjadi salah satu bisnis jasa yang sangat cocok dijalankan dekat kampus. Meskipun persaingannya cukup ketat, tetapi usaha ini tetap akan laku.

5. Warnet dan percetakan (print)

Meski sudah banyak kos yang menyediakan fasilitas Wifi sehingga anak kampus dapat berselancar menggunakan perangkat mereka di kos, tapi faktanya warnet tetap menjadi pilihan sebagian mahasiswa. Khususnya buat mereka yang tidak punya koneksi Wifi di kosnya atau memang lebih nyaman berselancar lewat warnet. Terlebih lagi, jika menyediakan jasa print atau cetak file, maka potensi untuk mendapatkan pelanggan akan terbuka lebih lebar. Hal ini karena kebanyakan mahasiswa mengunduh jurnal untuk dicetak kemudian dipakai untuk belajar. Selain itu, mereka kadang juga butuh print makalah saat ada tugas.

6. Laundry

Usaha cocok sekitar kampus berikutnya adalah jasa laundry. Tidak semua anak kampus yang datang ke kota pendidikan sudah mandiri. Kadang di antara mereka ada yang tidak terbiasa mencuci sehingga membutuhkan jasa laundry. Dan apabila musim hujan pasti mereka lebih memilih melaundry pakainya.

3.3 Pendapatan Masyarakat Sekitar Kampus IAIN Pekalongan Saat Pandemi

COVID-19 yang terus menerus menyebar luas semakin memperpanjang kecemasan masyarakat terutama dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini disebabkan karena sebagian besar masyarakat banyak yang tidak lagi bekerja atau berdagang. Masyarakat yang bekerja secara informal dengan pendapatan harian dan pendapatan tidak pasti juga mengalami penurunan pendapatan yang relatif rendah. Penurunan pendapatan akan membuat konsumsi di masyarakat yang bekerja di sektor informal juga menurun. Hal ini akan mendorong kontraksi di sisi perminatan agregat.

Penyebaran virus corona yang luas dan cepat membuat pemerintah bereaksi dengan membatasi mobilitas dan interaksi masyarakat. Pabrik dan kantor ditutup,

sekolah diliburkan, restoran tidak menerima makan-minum di tempat, dan sebagainya. Segala aktivitas yang membuat orang berkumpul menjadi tabu. Di satu sisi, social distancing ini berhasil menyelamatkan nyawa. Terbukti kasus baru semakin menunjukkan tren penurunan. Namun di sisi lain, social distancing membuat ekonomi menjadi mati suri. Akibatnya, jutaan orang kehilangan pekerjaan, jadi 'korban' Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Gelombang PHK menjadi momok baru di dunia selain virus yang menyerang itu sendiri.

PHK juga dilakukan karena kurangnya pembelian dari konsumen dan dibatasinya ekspor ke negara tertentu sehingga akan menghambat ekspor dan mengurangi pendapatan perusahaan, bahkan perusahaan bisa mengalami kerugian. PHK ini menjadi alternatif terakhir bagi pengusaha. Sebelum memutuskan untuk melakukan PHK sudah banyak alternatif-alternatif yang dilakukan untuk menghindari PHK seperti mengurangi upah dan fasilitas pekerja tingkat atas seperti manajer dan direktur, mengurangi jam kerja (shift), membatasi dan menghapus jam lembur, mengurangi hari bekerja, dan meliburkan atau merumahkan pekerja secara bergilir sementara waktu. Namun dengan semakin meningkatnya tingkat penyebaran COVID-19 ini memaksa para pengusaha untuk memilih opsi terakhir yakni PHK karna tidak ada pemasukan yang dihasilkan untuk bisa memberika gaji atau tunjangan pada para pegawai.

3.4 Pendapatan Masyarakat Sekitar Kampus IAIN Pekalongan Saat Perkuliahan Luring

Keberadaan Kampus IAIN Pekalongan di desa Rowolaku membawa dampak terhadap pertumbuhan ekonomi baru masyarakat, yang terlihat dengan makin banyaknya ditemukan jenis usaha baru di luar sektor pertanian. Akan tetapi masalahnya adalah sejauh mana masyarakat sekitar memanfaatkan peluang tersebut sebagai kesempatan untuk merubah dan memperbaiki kehidupan ekonomi. Sebab sebelum adanya kampus masyarakat sekitar hidup di sektor agraris sebagai petani, peladang dan ternak sebagai sampingan utama. Secara teoritis, perubahan yang terjadi dalam masyarakat pinggiran kota merupakan suatu implikasi dari pengaruh yang muncul dari pembangunan kota tersebut. Aspek yang sangat terlihat adalah adanya perubahan keadaan ekonomi masyarakat sekitar. Peningkatan pendapatan bagi masyarakat ini diperkirakan akan membawa dampak pula khususnya berupa perubahan sikap hidup masyarakat mengenai pendidikan anak-anaknya.

Keberadaan kampus IAIN Pekalongan secara umum membawa dampak terhadap pertumbuhan ekonomi baru masyarakat, yang terlihat dengan makin banyaknya ditemukan jenis usaha baru di luar sektor pertanian. Dan secara umum penduduk desa Rowolaku memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya pendidikan. Adapun faktor-faktor yang melatar belakangi tingginya kesadaran melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi pada penduduk desa Rowolaku meliputi empat faktor yaitu faktor masa depan yang lebih baik, faktor gelar kesarjanaaan, faktor peluang kerja, serta faktor cita-cita.

Dengan adanya kampus IAIN Pekalongan selain bermanfaat bagi desa Rowolaku, juga bermanfaat bagi kota Pekalongan yaitu :

1. Terjadinya kegiatan mobilitas non permanen yang bersifat ulang alik atau nglaju (commuting) baik bagi mahasiswa, dosen dan masyarakat desa Rowolaku baik dengan kendaraan pribadi maupun umum.
2. Adanya pembangunan dan pengembangan infra struktur fisik yang berupa Jalan beraspal, Sarana transportasi

3. Adanya proses interaksi antara penghuni kampus dan masyarakat desa yang di aktualisasikan dengan penyediaan tempat tinggal dan keperluan pribadi lainnya.
4. Adanya pengaruh pola kehidupan kota atau urban living, yang berdampak positif dan negatif bagi masyarakat Rowolaku, misalnya tersedianya fasilitas umum yang lebih memadai dan pergaulan yang lebih maju.
5. Adanya pengaruh dan kenaikan harga atau nilai tanah.

4 KESIMPULAN

Keberadaan kampus IAIN Pekalongan secara umum membawa dampak terhadap pertumbuhan ekonomi baru masyarakat, yang terlihat dengan makin banyaknya ditemukan jenis usaha baru di luar sektor pertanian. Aspek yang sangat terlihat adalah adanya perubahan keadaan ekonomi masyarakat sekitar. Sudah banyaknya usaha yang didirikan oleh masyarakat sekitar. Antara lain banyaknya warung makan yang tersebar di dekat kampus IAIN Pekalongan, adanya jasa Foto Copy, jasa laundry, dan bangunan kos yang sudah banyak ditempati mahasiswa IAIN Pekalongan. Peningkatan pendapatan bagi masyarakat ini diperkirakan akan membawa dampak pula khususnya berupa perubahan sikap hidup masyarakat mengenai pendidikan anak-anaknya.

5 DAFTAR PUSTAKA

- [1] Argaheni, N. B. (2020). Sistematis Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi COVID-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 8(2), 99. <https://doi.org/10.20961/placentum.v8i2.43008>
- [2] Kurniasih, E. P. (2020). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pontianak. *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan 2020*, 277–289.
- [3] PH, L., Suwoso, R. H., Febrianto, T., Kushindarto, D., & Aziz, F. (2020). Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences. *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, 1(1), 37–48.
- [4] Rosita, R. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), 109. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v9i2.380>
- [5] <https://angkasa.co.id/pejuang-usaha-cocok-sekitar-kampus/>